

# Yamaha Buka Bengkel Jaga Lebaran 2015



GM Servis PT Surya Timur Sakti Jatim, Ilham Wahyudi (baju batik) sedang mengecek mekanik di bengkel sentra Yamaha Dupak Surabaya.

PT SURYA Timur Sakti Jatim (STSJ), main dealer motor Yamaha wilayah Jatim, tidak mau ketinggalan memeriahkan kegiatan mudik Lebaran 2015. Selama arus mudik dan arus balik Lebaran pada tahun ini, STSJ membuka Bengkel Jaga Lebaran (BJL).

BJL ini dibuka di dua tempat di Jatim. Dua posko BJJ tersebut berada di kawasan Peterongan, Jombang dan Panji, Situbondo.

Program BJJ ini berlangsung pada 13-20 Juli 2015. Banyak hal yang ditawarkan program ini. Di antaranya adalah tempat istirahat yang nyaman untuk pemudik dan *gimmick*, seperti, diskon *spare part*

serta *free busi*.

"Untuk posko yang di wilayah Jombang, kami mengakomodasi pemudik yang dari Surabaya, Madiun, dan daerah sekitarnya. Sedangkan, yang di Situbondo, kami mengakomodasi pemudik dari Bali," terang GM Servis PT STSJ Ilham Wahyudi.

Menurut Ilham, kegiatan BJJ ini merupakan satu di antara bentuk kepedulian STSJ kepada para konsumen Yamaha. Namun, ia menjelaskan, memanjakan konsumen Yamaha ini tak hanya dilakukan saat Lebaran saja.

Menurut dia, selama Ramadan, STSJ juga menggelar program *Silaturahmi Bersama*

Yamaha. Dalam program ini, pihak STSJ melakukan aksi jemput bola ke kawasan dengan banyak pengguna motor Yamaha. Di sana, Yamaha menyiapkan tim mekanik yang memberikan oli dan servis gratis.

"Itu dilakukan pada sore hari sampai sekitar pukul 22.00," tuturnya. Motor yang diservis rata-rata diproduksi di atas tahun 2010.

Tidak kurang dari lima titik tempat kegiatan ini di Surabaya, empat titik di Malang, dan empat titik di Jember. Itu dilakukan tiap Sabtu. Di tiap titik, lima mekanik siap untuk melayani para konsumen motor Yamaha. (*nin/c2/je*)

## Tips Mudik

Bagaimana mudik secara aman? Berikut tips mudik Lebaran bagi Pengendara Motor dari Yamaha:

- 1 Jaga kondisi fisik pengendara sebelum melakukan perjalanan mudik. Selain menjaga kesehatan, pengendara diimbau untuk menggunakan jaket warna *ngejreng* agar mencolok, gunakanlah helm standar yang *full face*, dan celana yang nyaman.



- 2 Pastikan pengendara mengetahui jalur mana yang akan dilewati demi kenyamanan rute mudik. Demi menghindari kemacetan, pemudik juga perlu tahu jalur alternatif.

- 3 Jangan memaksakan diri untuk berkendara dalam waktu yang lama. Upayakan beristirahat setiap 45-60 menit.



- 4 Patuhilah peraturan lalu lintas. Demi keselamatan, pemudik bersepeda motor jangan berboncengan lebih dari dua orang.

- 5 Pilihlah waktu mudik yang tepat. Misalnya, waktu mudik dengan arus lalu lintas yang lebih sepi, seperti, setelah sahur/subuh atau pada sore hari. Ini penting pula untuk menghindari pemudik yang ingin menjaga puasanya sampai Maghrib.

- 6 Pengendara jangan membawa beban yang berlebihan. Lebih baik sesuaikanlah barang bawaan dengan *planning* yang telah disusun selama mudik.

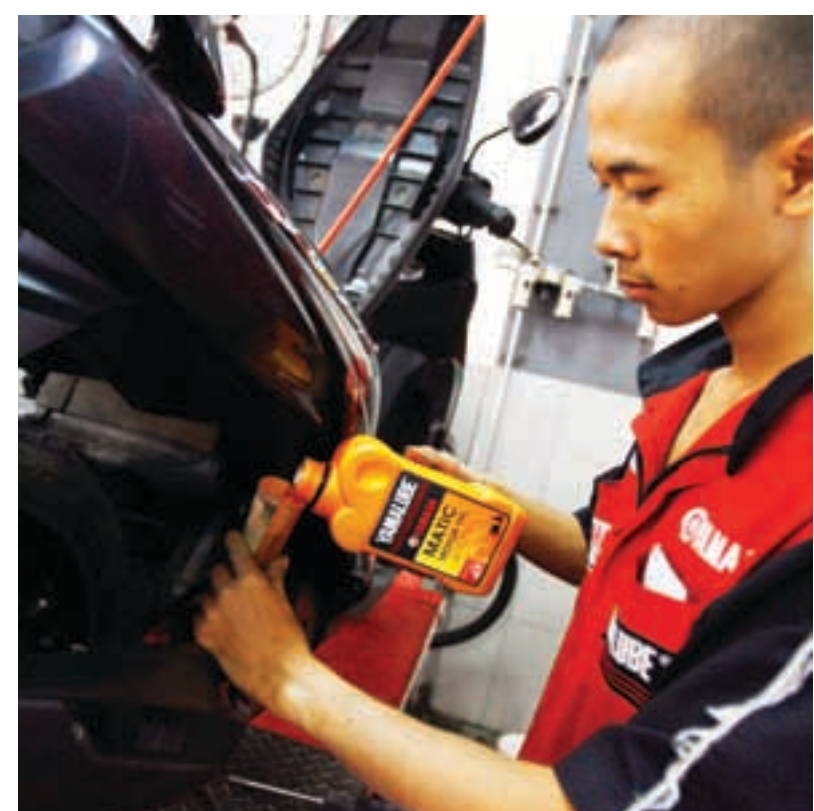
Cek kondisi motor, sehingga nyaman dalam perjalanan. Sebelum dibawa mudik, sepeda motor lebih baik dibawa ke bengkel. Beberapa hal yang dicek antara lain sebagai berikut.



- 1 Kelistrikan. Misalnya, lampu depan, lampu belakang, *sign*, indikator mesin, aki, dan lain-lain.



- 2 Ban. Misalnya, kelayakan roda, ukuran tekanan ban, kanvas rem, dan sebagainya.



- 3 Mesin. Pastikan bahwa kondisi mesin adalah baik. Bagian yang harus diperhatikan adalah penggantian oli secara rutin. Selain itu, filter udara juga harus dicek, apakah harus dibersihkan atau diganti dengan yang baru.